

Peran Bimbingan Karir pada Anak Sekolah Dasar Melalui Bimbingan Konseling

Mona Julia¹ Ervin Amelia² Desta Putri Awalia³ Syahra Ahta Pratiwi⁴ Dini Haryanti⁵
Teofilus Ardian Hopeman⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas
Nusa Putra, Kota Sukabumi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: mona.julia_sd22@nusaputra.ac.id¹ ervin.amelia_sd22@nusaputra.ac.id²
desta.putri_sd22@nusaputra.ac.id³ syahra.ahtha_sd22@nusaputra.ac.id⁴
dini.haryanti_sd@22nusaputra.ac.id⁵ 610688119@gms.ndhu.edu.tw⁶

Abstrak

Penelitian ini didasari dari fenomena siswa di sekolah dasar yang masih bingung dan tidak paham akan berbagai jenis profesi. Sehingga berpengaruh terhadap pilihan cita-cita siswa. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa SDN sukamanah 2, 2. Untuk memperoleh peningkatan pemahaman karir siswa SDN sukamanah 2 setelah pelaksanaan bimbingan karir dengan layanan informasi. Pemahaman karir siswa merupakan usaha individu untuk memahami diri baik dari sikap, kemampuan dan minatnya. Individu kemudian menyiapkan diri untuk menguasai mengenai dunia karir dan juga mengenai informasi karir. Di Sekolah Dasar (SD) pemahaman karir merupakan permasalahan yang sering dialami oleh siswa. Hal ini muncul ketika siswa merasa tidak yakin akan memilih jenjang karir di masa depan dan bagaimana Menyusun rencana agar kemampuan dan cita-citanya dapat terwujud. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan bimbingan dan konseling. Subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V SDN Sukamanah 2. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: Bimbingan Karir, Bimbingan Konseling, Peserta Didik, Sekolah Dasar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bimbingan Konseling merupakan bagian dari program pendidikan yang membantu individu mengembangkan peluang dan memberikan layanan yang spesifik dimana layanan yang diberikan dapat dikembangkan sebaik-baiknya dengan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki secara cuma-cuma. Bimbingan dan nasehat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan, mendukung individu melalui konselor/guru BK untuk membantu anak meningkatkan kemampuannya dalam memahami diri sendiri dan lingkungannya serta mencapai perkembangan optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, hakikat bimbingan dan konseling adalah memberikan bantuan atau dukungan kepada individu agar dapat mencapai perkembangan yang optimal dan menjadikan individu tersebut menjadi makhluk sosial sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam perkembangan masyarakat.

Menghadapi perubahan yang begitu cepat dan pekerjaan yang semakin komperatif, menyebabkan dunia pendidikan perlu mengarahkan siswa sejak dini mungkin untuk mengenal karir mempersiapkan generasi secara mapan dalam meniti masa depannya. Oleh sebab itu di sekolah dasar telah sangat perlu untuk melaksanakan Bimbingan Karir. Dengan terselenggaranya Bimbingan Karir sejak usia dini yang sudah memiliki pemahaman tentang karir pada tingkat SD di sebut "Kesadaran Karir" di sekolah lanjutan pertama ia telah melakukan tahap eksplorasi karir dan di sekolah lanjutan atas siswa telah memasuki tahap

persiapan karir. Dan banyak cara yang dapat dilakukan guru kelas dalam melaksanakannya eksplorasi karir siswa. Eksplorasi karir menurut (Suherman, 2010, p. 53) merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir, dan karir untuk mulai bekerja. Informasi karir diperoleh individu dari berbagai sumber misalnya guru bimbingan dan konseling, orang tua, orang yang sukses, teman, dll.. Selanjutnya menurut (Anwar, 2017) bahwa upaya pengumpulan informasi tentang diri maupun lingkungan. Upaya yang berkaitan diri berupa penggalian nilai-nilai, panggilan terhadap hati, minat, pengalaman, bakat maupun tujuan dari karir. Sedangkan upaya lingkungan meliputi mengeksplorasi terhadap jabatan, pekerjaan, organisasi dan lingkungan didalam keluarga.

Bimbingan dan konseling jika dilihat dari masalah individu memiliki empat ragam, yaitu bimbingan akademik, bimbingan sosial pribadi, bimbingan karier dan bimbingan keluarga. Bimbingan akademik membantu individu menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah akademik. Bimbingan sosial pribadi membantu individu menyelesaikan masalah sosial pribadi. Bimbingan karier yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir. Bimbingan keluarga membantu individu menyelesaikan masalah-masalah keluarga. (Nurihsan, 2006, p. 8). Bimbingan dan konseling saat ini diselenggarakan di satuan pendidikan yaitu di sekolah lanjutan. Penyelenggaraan bimbingan dan konseling disekolah memiliki tujuan membantu siswa atau konseling agar dapat menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik dan optimal. Siswa yang berada pada jenjang sekolah lanjut berada pada masa remaja.

Aspek yang sangat penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan upaya membantu individu berkembang secara optimal adalah aspek karir yaitu kemampuan memahami dirinya, mengenai dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, menentukan dan mengambil keputusan yang tepat serta bertanggung jawab, sehingga mampu mewujudkan dirinya secara bermakna. Tidak semua remaja dapat dengan mudah mengambil keputusan karir, dan banyak di antara siswa mengalami episode keraguan sebelum mantap pada suatu jalur karir. Keraguan tersebut termanifestasikan sebagai kesulitan-kesulitan yang dihadapi individu ketika menentukan karir. Kesulitan-kesulitan ini dapat menjadikan individu menyerahkan tanggung jawab pengambilan keputusan pada orang lain atau menunda dan menghindari dari tugas mengambil keputusan yang dapat mengakibatkan pengambilan keputusannya tidak optimal. Jika dilihat dari teori perkembangan karir menurut Super, siswa SD berada pada tahap eksplorasi.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif analitik. Subjek penelitian merupakan individu yang mengalami secara langsung suatu peristiwa, sehingga memahami konteksnya (spreadley, 1997: 4). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V pada salah satu sekolah di Sukabumi yaitu SDN Sukamanah 2. Untuk memperoleh data yang lengkap dalam melakukan analisis data dan pengelolaan data, maka digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara. Subjek penelitian ini diambil dari salah satu SD, kelas V yang berjumlah 30 siswa, 17 perempuan dan 13 laki-laki. Diambil sample dari kelas tersebut hanya 2 orang, 1 laki-laki dan 1 perempuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan dengan cara menggunakan wawancara dan observasi yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN Sukamanah 2 Pelaksanaan observasi dan wawancara ini bertujuan agar peneliti mendapatkan informasi yang akurat informasi ini digunakan untuk

mendapatkan data pendukung secara langsung yang dilaksanakan di lapangan oleh peneliti, dan setelahnya peneliti menganalisis hasil observasi dan wawancara tersebut, analisis yang dilakukan oleh peneliti difokuskan pada pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti ini membawa dampak positif seperti memperkaya wawasan guru kelas dalam menangani berbagai masalah peserta didik yang masih bingung melanjutkan ke SMP atau pesantren. Wawancara yang diberikan yaitu terkait dengan bimbingan karir siswa yang harus di tumbuhkan sejak dini, supaya ia nanti tidak bingung lagi untuk mencari-cari sekolah Ketika sudah lulus kelas VI ia bisa langsung masuk ke sekolah impiannya. Dan juga ia harus menumbuhkan prestasi yang ia punya, mulai memikirkan karir dan apa yang ia cita-citakan dari sejak dini itu bagaimana caranya ia harus mulai bisa berfikir kritis bahwa ia bisa menempuh karir tersebut dan akan tercapai cita-citanya. Guru kelas di SD jadi harus lebih memahami peran mereka sebagai guru kelas, dan juga bertanggung jawab sebagai pelaksana layanan BK di SD ketika pihak sekolah belum memiliki guru bimbingan dan konseling. Berdasarkan hasil penelitian Kusumaningtyas, D. I., Kumalasan, M. P., & Deviana, T. (2019) bahwa guru-guru kelas penting memiliki wawasan dan pengetahuan yang terkait dengan bimbingan dan konseling, diantaranya yaitu terkait dengan analisis masalah dan persiapan pembinaan berkelanjutan yang ditujukan kepada Guru BK di Sekolah Dasar. Setelah peneliti mengetahui bimbingan karir pada siswa, peneliti melakukan pemberian bimbingan karir terhadap 2 siswa yang menjadi subjek pada penelitian ini.

Kesimpulan Cerita Anak:

NF merupakan siswi SDN SUKAMANA 2 yang duduk di bangku kelas V. Dari data yang saya liat NF merupakan anak yang kurang berinteraksi dengan teman kelasnya, tetapi NF memiliki akademik dan Pendidikan agama yang cukup baik namun ada sedikit kesulitan dalam pembelajaran yang diberikan guru yaitu pelajaran matematika NF kesulitan dalam materi pembagian dan perkalian. Dalam pembelajaran ini yang diberikan guru yaitu membebaskan siswa dengan karakternya masing-masing. Sewaktu NF duduk dibangku kelas 4 NF sering dijauhi oleh teman-temannya tanpa sebab. Sehingga berdampak pada dirinya menjadi seorang yang pendiam. Kemudian NF naik ke kelas V jarang dijauhi oleh teman-teman sekelasnya. Meskipun NF sering dijauhi oleh teman-temannya NF selalu meminta maaf meskipun tidak salah. Berdasarkan informasi latar belakang keluarga, NF merupakan anak ketiga dia mempunyai kakak laki-laki dua dan mempunyai adik laki-laki satu. NF tinggal bersama kedua orang tua nya.

Wawancara tanggal 31 juni 2023

Interviewer: Mona Julia

Interviewee: NF

Tabel 1.

No	Pertanyaan	Jawaban	Waktu
1	Apa cita-cita utama anda?	Menjadi seorang dokter karena ingin membantu menyehatkan orang-orang yang sedang sakit	00.00-00.24
2	Sebutkan 3 alternatif pekerjaan lain yang anda suka untuk dijadikan cita-cita anda?	- Guru - Perawat - Pengusaha	00.24-00-37
3	Apakah anda memiliki prestasi? Dalam bidang apa saja?	Memiliki dalam bidang menghafal al-quran	00.37-00-53
4	Apakah anda berminat melanjutkan ke perguruan tinggi?	Berminat ,ingin mendapatkan ilmu yang lebih banyak	00.53-01.11

5	Sebutkan bakat-bakat apa sajayang anda miliki?	Mempunyai bakat menghafal al-quran	01.11-01.35
6	Apakah orang tua anda mendukung cita-cita anda?	Mendukung karena orang tua saya ingin sekali saya menjadi orang yang berguna dan sukses	01.35-01.59
7	Permasalahan apa saja yang anda hadapi dalam mewujudkan cita-cita anda?	Kurang rasa percaya diri dan bersaing dengan yang lain	01.59-02-17

Wawancara

Interviewer: Mona Julia

- Apa cita-cita kamu kelak saat sudah dewasa?
- Mengapa menginginkan cita-cita tersebut?
- Adakah cita-cita lain yang kamu inginkan?
- Apakah ada keinginan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ketika sudah lulus SD nanti?
- Apakah itu keinginan mu atau orang tua?
- Bakat apa yang kamu miliki sekarang?
- Apakah kamu pernah mengikuti perlombaan?

Interviewer: NF

- Menjadi Dokter
- Karena menjadi dokter saya ingin membantu orang yang sakit
- Ada, saya juga ingin menjadi seorang guru,parawat dan pengusaha
- Ada, saya ingin sekali masuk pesantren
- Keinginan orang tua, dan keinginan saya sendiri. Saya akan meneruskan kakak – kakak saya di pesantren
- Mempunyai bakat menghafal al-quran
- Sudah pernah

Kesimpulan Cerita Anak:

S merupakan salah satu siswa SDN SUKAMANAH 2 yang duduk di kelas V. Dari data yang telah dikumpulkan IS ini merupakan anak yang pendiam di kelas dan mempunyai nilai akademik yang cukup baik namun memang sedikit kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sekelasnya. Karena memang menurut wali kelasnya untuk pembelajaran IS tidak terkendala karena memberikan kebebasan belajar sesuai karakter multipel inteligennya. Dan selama pembelajaran IS tipe anak kinestetik, tapi IS kurang dalam berinteraksi bersama teman sekelasnya. Namun banyak dari kelas V itu tidak ada yang menemani IS, dikarenakan IS suka menyendiri dan maka dari itu teman temannya tidak ada yang menemaninya. Berdasarkan latar belakang keluarga, IS merupakan anak ke 4 dari 7 bersaudara yang tinggal di daerah cisaat, dengan orang tua yang sibuk bekerja dan jarang bertemu dengan teman sebayanya. Maka dari itu, ini menjadi salah satu faktor penyebab IS kurang beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sehingga IS membutuhkan banyak interaksi sosial yaitu dengan melakukan beberapa hal yang dapat menarik perhatian orang lain. IS merasa lebih nyaman melakukan aktivitas sendiri.

Wawancara tanggal: 31 juni 2023

Interviewer: Dini Haryanti

Interviewee: IS

Tabel 2.

No	Pertanyaan	Jawaban	Waktu
1	Apa cita-cita utama anda?	Cita-cita aku ingin menjadi dokter hewan, karena ingin menyembuhkan hewan-hewan yang sakit	00.00-00.22
2	Sebutkan 3 alternatif pekerjaan lain yang anda sukai untuk dijadikan cita-cita anda?	- Dokter hewan - Pengacara - TNI	00.22-00.43
3	Apakah anda memiliki prestasi? Dalam bidang apa saja?	Punya, dibidang akademik olahraga	00.43-00.56
4	Apakah anda berminat melanjutkan ke perguruan tinggi?	Berminat sekali, karena ingin mengikuti jejak kaka. Karena kaka saya seorang dokter hewan, dan untuk mengikuti kaka saya itu harus masuk perguruan tinggi.	00.56-01.45
5	Apakah orang tua anda mendukung cita-cita anda?	Mendukung karena menginginkan anaknya sukses	01.45-02.03

Wawancara

Interviewer: Dini Haryanti

- Apa kamu mempunyai cita-cita saat sudah dewasa nanti? apa cita-cita kamu?
- Kamu mempunyai cita-cita itu terinspirasi dari siapa?
- Apa kamu mempunyai prestasi?
- Apakah kamu mau meneruskan ke jenjang SMP/MTS?
- Cita-citamu itu keinginan sendiri atau di suruh orangtua?

Interviewer: LKD

- Aku mau jadi dokter hewan
- Dari kaka aku karena kaka aku sudah berkuliah untuk mengejar cita-citanya
- Aku sering mendapatkan peringkat 1 terus dari kelas 1 SD
- Keinginan aku sendiri

Diskusi Bimbingan Karir

Peran Bimbingan karir pada siswa sekolah dasar melalui bimbingan konseling merupakan kegiatan bertukar pikiran dan informasi yang dilaksanakan dengan bimbingan konseling. Dengan tujuan mencapai target bersama dalam hal menyusun karir (Gadza dalam (sulistyarini, 2014). Oleh karena itu bimbingan dan konseling di sekolah memberikan pemahaman pada siswa melalui bimbingan karir. Menurut Winkel & Hastuti (2006: 623) bahwa bimbingan karir merupakan salah satu wujud upaya pendidikan karir, dan harus sama-sama berorientasi pada pendampingan proses perkembangan karir manusia muda. Peran bimbingan konseling di sekolah sangat penting dalam memberikan layanan bimbingan karir dengan menyediakan berbagai program studi sebagai persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan. Pendapat lain yang dikemukakan Walgito (2010: 203) berpendapat bahwa bimbingan karir merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, serta untuk mengetahui dengan baik pekerjaan apa saja yang ada dan persyaratan apa yang dituntut untuk pekerjaan itu. Siswa dapat memadukan apa yang dituntut oleh suatu pekerjaan atau karir dengan kemampuan atau potensi yang ada dalam diri individu. Tingkatan pendidikan pun menjadi salah satu aspek penting sebagai faktor penentu terhadap pilihan jenis pekerjaan. Lebih lanjut, bimbingan karir menurut Suherman (2011: 39) menyatakan bahwa bimbingan karir didefinisikan sebagai aktivitas-aktivitas dan program yang membantu individu untuk memaksimalkan dan mengintegrasikan pengetahuan, pengalaman, dan aspirasi-aspirasi yang berkaitan dengan pengenalan diri, pemahaman/

pengenalan terhadap kerja masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya, kesadaran waktu luang, pemahaman akan kesadaran banyaknya faktor yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan karir, pemahaman terhadap informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai pemenuhan diri dalam pekerjaan dan waktu luang, mempelajari dan menerapkan proses pengambilan keputusan karir. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir merupakan program-program pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru pembimbing terhadap siswa untuk mengoptimalkan potensi dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan. Salah satu persiapan itu yaitu menempuh jenjang pendidikan atau yang relevan dalam persiapan memilih lapangan pekerjaan atau profesi tertentu. Untuk dapat melakukan persiapan tersebut diperlukan langkah awal, di antaranya yaitu dengan melakukan perencanaan karir yang menjadi salah satu tujuan dari bimbingan karir. Pembahasan tersebut berisi penjelasan tentang peraturan dan fakta. Analisis sesuai dengan pendekatan masalah yang dipilih oleh penulis. Selain itu, perbandingannya juga harus dijelaskan dengan hasil peneliti lain yang memiliki topik yang hampir sama. Hasil dan temuan penelitian harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian pada bagian pendahuluan. Gunakan referensi faktual dan relevan. Artikel harus menghasilkan kebaruan atau novelty baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi pada siswa kelas V SDN Sukamanah 2 untuk mengumpulkan informasi bagi pengumpulan data. Penelitian ini juga menganalisis data yang dikumpulkan melalui layanan Bimbingan Karir yang disediakan oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dampak positif, seperti meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi berbagai permasalahan siswa. Guru harus memotivasi siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang karir serta minat bakat siswa, dan memahami peran mereka sebagai guru. Studi ini juga mengawasi pentingnya kemampuan dan pengetahuan guru terkait. Bimbingan dan konsultasi Selain itu, bimbingan karir di SD juga melibatkan modifikasi peran guru dalam konteks new normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir melalui bimbingan konseling memainkan peran penting dalam membantu anak sekolah dasar memahami dan mempersiapkan diri terkait pilihan karir di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliani, L., Kiswantor, A., Lestari, I., & Hidayati, R. (2022). Bimbingan Karir Dengan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas 3 Sdn 4 Bategede. *Prosiding Seminar Nasional Seminar Nasional Dies Natalis UMK Ke-42: Pendidikan Tinggi Berdaya Saing Untuk Peningkatan Mutu*, 216–221.
- Fauziah, F., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Peran Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0 the Role of Guidance and Counseling To Improve Students' Career Maturity Entering the Society 5.0 Era. *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 2962–8350.
- Fikriyani, D. N., & Herdi. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Negeri Jakarta, Indonesia. *Jurnal Edukasi Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/7563/6005>
- Nove, A. H., Basuki, A., & Sunaryo, S. A. I. (2021). Efektivitas teknik diskusi dalam bimbingan kelompok untuk membantu dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 9(4), 366. <https://doi.org/10.29210/143100>
- Rosita, T., Irmayanti, R., & Hendriana, H. (2020). Urgensi Bimbingan Karir di Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 199–205.